

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam kesehariannya masyarakat mempunyai berbagai macam kebutuhan yang harus terpenuhi baik primer maupun sekunder. Untuk memenuhi semua kebutuhannya, masyarakat melakukan kegiatan transaksi jual beli. Jual beli adalah proses tukar-menukar, barang dengan uang maupun barang dengan barang. Transaksi Jual beli sudah menjadi hal yang lazim dilakukan dalam ruang lingkup masyarakat. Transaksi jual beli terdapat dua macam pembayaran yang biasa dilakukan yaitu secara kontan dan kredit. Pembayaran secara kontan tentunya kita semua sudah mengetahui bahwa pembayarannya dilakukan secara langsung pada saat membeli suatu barang dengan kata lain dibayar lunas. Berbeda halnya dengan kredit, kredit pembayarannya dilakukan secara berangsur-angsur, bisa dengan angsuran satu kali seminggu atau sebulan sesuai kesepakatan antara penjual dan pembeli. Kasmir (2002) Kredit berasal dari bahasa latin *credare* yang artinya percaya. Arti percaya bagi pemberi kredit adalah yang percaya pada penerima kredit bahwa kredit itu ada dibagikan pasti akan dikembalikan sesuai kesepakatan. Adapun ya penerima kredit adalah penerimaan kepercayaan sehingga memiliki kewajiban pembayaran dari waktu ke waktu.

Realitas yang terjadi di Desa Sungai Rasau, ibu rumah tangga memanfaatkan metode kredit ini untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Fian Ariska (2020) Banyak faktor mempengaruhi ibu rumah tangga yang melakukan pembelian seara kredit, misalnya mengikuti trend agar tidak ketinggalan jaman, pengaruh tetangga

atau karena keinginan atau mungkin karena kebutuhan yang mendesak. Kebutuhan manusia sebagai makhluk hidup sangat beragam, kebutuhan manusia dapat diartikan sebagai suatu perasaan kekurangan akan kepuasan atas dasar tertentu. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, seseorang harus memilih dan memutuskan barang apa yang harus dibeli dan dengan cara yang seperti apa. Banyaknya pilihan yang tersedia, kondisi yang dihadapi, serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari yang kemudian membuat pengambilan keputusan satu individu berbeda dengan individu lainnya. Pada saat seseorang akan melakukan pembelian tentunya banyak pertimbangan atau alasan, pertimbangan yang akan mendasari pengambilan keputusan pembelian tentu berbeda setiap individu. Pertimbangan-pertimbangan ini dapat diolah oleh konsumen dari sudut pandang ekonomi, hubungannya dengan orang lain sebagai dampak dari hubungan sosial, hasil analisis kognitif yang rasional ataupun lebih kepada ketidakpastian emosi (unsur emosional).

Banyaknya faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat di desa Sungai Rasau memilih membeli barang dengan cara kredit, tentunya perlu juga ditinjau dari bagaimana ekonomi Islam memandang hal tersebut dari segi perilaku konsumsinya agar barang yang dibeli bisa mendatangkan kemaslahatan (kebaikan). Tujuan mengkonsumsi dalam islam adalah untuk memaksimalkan masalah (kebaikan), bukan memaksimalkan kepuasan (*utility*) seperti halnya yang dilakukan dalam ekonomi konvensional. Perilaku konsumsi islami membedakan konsumsi yang dibutuhkan dengan konsumsi yang diinginkan. konsumsi yang sesuai kebutuhan adalah konsumsi terhadap barang yang benar-benar dibutuhkan untuk hidup secara wajar. Sedangkan konsumsi yang sesuai dengan keinginan adalah konsumsi yang

cenderung berlebihan, mubazir dan boros. Dalam melakukan konsumsi yang bersifat memenuhi keinginan cenderung tidak mempertimbangkan: apakah yang dikonsumsi tersebut ada masalahnya atau tidak dan tidak mempertimbangkan norma-norma yang disyariatkan dalam islam. Konsumsi yang sesuai dengan kebutuhan merupakan konsumsi yang betul-betul dibutuhkannya untuk hidup secara wajar dan tentunya memperhatikan maslahatnya.

Pembelian barang secara kredit sekarang ini di masyarakat sudah menjadi suatu yang sangat umum dilakukan, seperti halnya yang terjadi di desa Sungai Rasau. Desa Sungai Rasau merupakan salah satu desa pesisir yang berada di kecamatan Bumi Makmur kabupaten Tanah Laut, dengan jumlah keseluruhan penduduk yaitu 2.039 jiwa. Sekitar 70% penduduknya bermata pencaharian sebagai Buruh Nelayan dan Nelayan, sebagian yang lainnya berprofesi sebagai pedagang (Website Desa: [sungai-rasau.tanahlautkab.go.id](http://sungai-rasau.tanahlautkab.go.id)). Jual beli kredit di desa Sungai Rasau sesuatu yang sangat lumrah terjadi, penulis sering menjumpai pedagang yang mendatangi rumah-rumah warga untuk menagih angsuran pembayaran barang yang dibeli dengan cara kredit

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat di Desa Sungai Rasau terhadap Pembelian Barang Secara Kredit Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut,

1. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat membeli barang secara kredit?
2. Bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap pembelian barang secara kredit di Desa Sungai Rasau?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat membeli barang secara kredit.
2. Mengetahui bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap pembelian barang secara kredit di Desa Sungai Rasau.

## **D. Signifikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:
  - a. Bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

- b. Sebagai bahan rujukan maupun bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah ini dari aspek yang lain dan bahan referensi bagi kalangan aktivis akademik
2. Secara praktis penelitian diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi ilmiah dalam kesyariahan, khususnya dibidang ekonomi, salah satunya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian barang secara kredit.

#### **E. Definisi Operasional**

Guna menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis harus berusaha membuat defisini operasional sebagai berikut:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti barang adalah benda umum (segala sesuatu yang berwujud atau berjasad). Barang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah barang kebutuhan rumah tangga yang bersifat tahan lama (*durable goods*) yaitu barang berwujud yang biasanya tahan lama dengan banyak pemakaian, dengan umur pemakaian biasanya satu tahun atau lebih.
2. Masyarakat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai 'sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama'. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Ibu rumah tangga yang pernah membeli kebutuhan rumah tangga dengan cara kredit.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Guna menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berikut penelitian sejenis yang telah diteliti yaitu:

1. Tri Hasrida Yanti (2018). Judul: *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Jual Beli Kredit Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)*. Metode: berpikir induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendorong beberapa orang untuk melakukan transaksi jual beli dengan sistem kredit di Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung, Kecamatan Sukadana, Lampung Timur faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor kebutuhan dari dalam, faktor emosional. Dan faktor eksternal terdiri dari faktor alasan sosial. Dari berbagai faktor yang mendorong orang melakukan hal tersebut jual beli dengan sistem kredit belum sesuai prinsip ekonomi Islam yaitu dalam konsumsi tidak boleh berlebihan, harus lugas dan lebih mementingkan keuntungan daripada keinginan. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya, yang mana peneliti melakukan kajian penelitian tentang pembelian secara kredit yang dilihat dari segi konsumsinya sedangkan penelitian Tri Hasrida Yanti mengkaji tentang transaksi jual beli kreditnya.

2. Fian Ariska. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Pakaian Secara Kredit Ditinjau dari Etika Bisnis Islam*. Metode: kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor itu mempengaruhi pembelian pakaian secara kredit adalah harga atau pembayaran dengan kredit, referensi dan gaya hidup. Faktor-faktor ini dalam etika bisnis Islam. Dalam Islam tidak ada larangan jual beli kredit, karena memudahkan konsumen untuk mendapatkan barang itu. Penetapan harga atau pembayaran secara kredit cukup untuk membantu konsumen yang tidak dapat membeli dengan tunai dan konsumen untuk memenuhi kewajibannya dalam pembayaran. Faktor referensi dan gaya hidup yang harus dipenuhi tuntutan diakui, asalkan tidak berlebihan. Yang membedakan dengan penelitian ini adalah perspektif ekonomi Islamnya, penelitian ini meninjau dari konsep masalah sedangkan penelitian Fian dari segi etika berbisnisnya.
3. Dicky Dermawan. (2020). *Pengaruh Faktor Demografi terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit: Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Bulu Cina*. Metode: pendekatan penelitian asosiatif. Dalam penelitian ini faktor demografi: usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan semua memiliki efek dampak positif dan signifikan terhadap pilihan pembelian kredit masyarakat Desa Bulu Cina. Artinya seiring dengan bertambahnya usia dengan meningkatnya pendapatan, pendidikan dan pekerjaan maka polanya perilaku dan manajemen keuangan akan meningkat, karena berpenghasilan tinggi dan pekerjaan yang anda inginkan jika disertai

dengan meningkatnya kematangan dalam berfikir serta pengetahuan dan tingkat jika pendidikannya cukup baik, masyarakat Desa Bulu Cina akan mampu mengelola keuangan dengan benar dan bijak, serta paham caranya menggunakan keuangan mereka dan untuk apa keuangan dikelola yaitu mengurangi pembelian kredit. Perbedaannya dengan penelitian ini dari kajian faktor-faktor yang mempengaruhi kredit, penelitian mengkaji faktor secara umum, sedangkan penelitian Dicky mengkaji faktor demografi.

Secara keseluruhan, perbandingan penulis dengan penelitian terdahulu adalah situs studi kasus yang berbeda, dalam penelitian ini penulis melakukan studi kasus pada masyarakat Desa Sungai Rasau Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih jelas memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka sistematika penulisan dalam penulisan ini berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang dipaparkan oleh penulis untuk meneliti masalah tersebut, yang kemudian dituangkan dalam sebuah skripsi, kemudian untuk memberi informasi mengenai masalah yang diangkat maka dibuatlah rumusan masalah. Adapun hasil penelitian yang akan dicapai dalam penulisan skripsi ini kemudian dituangkan dalam tujuan penelitian, setelahnya memberikan penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul penelitian maka dibuatlah definisi operasional. Bab ini



juga membuat signifikansi penelitian yang berguna untuk memaparkan tentang kegunaan skripsi ini baik secara teori maupun praktik, dan untuk memaparkan secara sistematis, logis dan terarah mengenai bagian-bagian atau komponen-komponen materi yang disusun maka dibuatlah sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni teori keputusan pembelian, faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian, kredit dalam ekonomi islam.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang jenis, sifat, dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta prosedur penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat terhadap pembelian barang secara kredit.

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian. Hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan. Setelah itu penulis memberikan saran-saran berdasarkan kesimpulan tersebut sebagai bahan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini. Pada akhirnya penulis skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.